

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memberi penggambaran secara cermat suatu fenomena tertentu, oleh karenanya penelitian ini berusaha untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian lapangan dilaksanakan selama tiga bulan (Februari-April 2017) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus mengadakan pengamatan tentang analisis implementasi Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusana Agama Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh stakeholders yang terlibat dalam implementasi Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu. Maka untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penelitian tidak akan menemui seluruh stakeholders, namun lebih terpusat kepada orang-orang kunci yang menjadi sampel dari penelitian ini.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan mengingat karena obyek yang akan diteliti (sumber data) sangat luas, dalam implementasi Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 9 Kantor KUA Kecamatan, yang terdiri dari Kepala KUA Kecamatan se Kabupaten Labuhanbatu, dan 2 orang petugas yang menangani SIMKAH dari setiap kecamatan dan 7 orang dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu. Jumlah sampel adalah keseluruhan 34 orang. Di samping itu juga diambil dari masyarakat yang sedang mengurus pernikahan melalui SIMKAH.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan, yang diperoleh melalui :

- Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan key informan (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu.
- Kuesioner, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan tertutup dan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.

Sedangkan data sekunder, dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh telah ditolak baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam implementasi Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu implementasi kebijakan.

**Implementasi Kebijakan** adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan sasaran dari kebijakan Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang diukur dalam Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, yaitu :

(1). Organisasi

- a) Adanya organisasai tersebut harus memiliki struktur organisasi
- b) kejelasan konsep program
- c) kejelasan tujuan/sasaran program
- d) otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
- e) adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
- f) keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
- g) perlengkapan atau alat-alat kerja serta didukung dengan perangkat hukum yang jelas.

- (2). Interpretasi, dilaksanakan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku, harus dilihat apakah pelaksanaannya telah sesuai dengan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang: sesuai dengan peraturan , sesuai dengan petunjuk pelaksana dan sesuai petunjuk teknis.

(3) Penerapan

Maksudnya disini peraturan/kebijakan berupa petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis telah berjalan sesuai dengan ketetapan, untuk dapat melihat ini harus pula dilengkapi dengan adanya prosedur kerja yang jelas, program kerja serta jadwal kegiatan disiplin.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal.

Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

